



Tarik Minat Warga, TPS Dibikin Unik

YOGYAKARTA – Kesadaran Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) mengajak warga di Kota Yogyakarta untuk memanfaatkan hak pilihnya harus mendapatkan acungan jempol. Untuk menarik warga agar mau hadir ke tempat pemungutan suara (TPS), banyak KPPS yang mencoba menampilkan sesuatu yang unik.

Dari penelusuran Bagian Humas Kota Yogyakarta tercatat lebih dari 10 TPS Pemilu Legislatif 2014 di Kota Yogyakarta akan tampil unik. Sementara di Kota Yogyakarta ada 953 TPS yang disediakan oleh KPU untuk memfasilitasi warga memberikan hak pilihnya pada hari ini.

Salah satu yang mencoba untuk tampil unik adalah TPS 10 Dipoyudan, Pathuk, Ngampilan. Warga kampung tersebut mencoba untuk memanfaatkan momentum Pemilu Legislatif 2014 sebagai agenda pendidikan politik bagi generasi muda.

Rencananya, selain mendirikan TPS untuk pemilu nasional yang mendapatkan sebutan Sekolah Demokrasi atau SD, warga juga akan membuat TPS lokal kampung setempat yang disebut Taman Kedaulatan atau TK. "Jadi nanti warga memilih di dua TPS. TPS yang satu untuk pemilu nasional, sementara yang TK (Taman Kedaulatan) itu untuk memilih DPR-nya kampung. Pemilih untuk yang TK ini adalah semua warga yang sudah bisa membaca dan menulis, alias tidak dibatasi umur," kata Ketua KPPS 10 Dipoyudan, Syarif Teguh.

Kepala UPT Malioboro Yogyakarta tersebut mengatakan, konsep agenda pendidikan politik tersebut diharapkan dapat memberikan bekal kepada warga, terutama generasi muda yang belum memiliki hak pilih untuk bisa mengenal proses pesta demokrasi lima tahunan di Indonesia.

Rencananya, DPR Kampung yang dibentuk akan memiliki masa tugas selama lima tahun ke depan. "Jadi, istilahnya ada presiden kampung, yakni RT dan RW. Hasil dari pemilu ini nanti adalah membentuk DPR-nya," kata Syarif.

Upaya KPPS menarik minat warga untuk menggunakan hak pilih tidak terlepas dari data KPU yang menyebutkan angka partisipasi pemilih selalu menurun. Secara nasional saja, untuk penyelenggaraan 1999 jumlah pemilih yang hadir men-

capai 92%, sementara di 2004 angkanya turun menjadi 84%, dan di 2009 lalu jumlah partisipasi pemilih hanya mencapai 71%.

Sementara itu, pada pemungutan suara hari ini, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti direncanakan akan memanfaatkan hak pilih bersama dengan keluarga di TPS 16 RW 09 Muja-muja. Sedangkan untuk Wakil Wali Kota Yogyakarta Imam Priyono dan keluarga akan memanfaatkan hak pilih di TPS 19 RW 18 Kemetiran Kidul. "Untuk Pak wali, ada rencana berangkat ke TPS sekitar pukul 08.00 pagi dengan bersepeda bersama keluarga. TPS lokasinya ada di belakang rumah dinas wali kota," tandas Kepala Bagian Humas Setda Kota Yogyakarta, Tri Hastono.

● maha deva

TPS UNIK DI KOTA YOGYAKARTA

- 1 TPS 18 Karangwaru Balai RK Bangirejo
- 2 TPS 10 SD Jetis 2 Cokrodiningratan (petugas ala Sekolah Demokrasi)
- 3 TPS RW 07 Danurejan
- 4 TPS 10 Patuk Ngampilan
- 5 TPS 14 depan Pasar Patuk (ala chef)
- 6 TPS 2 RW 1 Patangpuluhan
- 7 TPS 8 RW 08 Mantrijeron
- 8 TPS RW 09 barat Polsek Kraton yang baru
- 9 TPS 2 RW 2 Kadipaten Keraton (pemilih akan disuguhkan makan)
- 10 TPS 24 RW 19 Brontokusuman (ala kejawen)
- 11 TPS 15 dan 16 RW 09 Sorosutan (pakaian adat Jawa)
- 12 TPS 5 RW 05 Giwangan (pakaian ala wayang)
- 13 TPS 10 RW 10 Ponggalan Giwangan (ala jatilan)
- 14 TPS 10 Dipoyudan, Pathuk, Ngampilan (Sekolah Demokrasi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005